

CINTAI LAUT INDONESIA

Penulis: Tim Komik Pendidikan.id

Editor: Fia (Nur Fitriana, M.A)

Ilustrasi cerita: Hasna Miladia

Sampul: Lusia

No. ISBN:

Penerbit: PT. Mahoni Edukasi Digital

Diterbitkan: September 2020

Redaksi Pendidikan.id:

Graha Kencana #DM, Jl. Raya Perjuangan 88

Jakarta 11530

Tlp. +62215494049

Email: ***info@pendidikan.id***

Website: ***Pendidikan.id***

Hak cipta dilindungi:

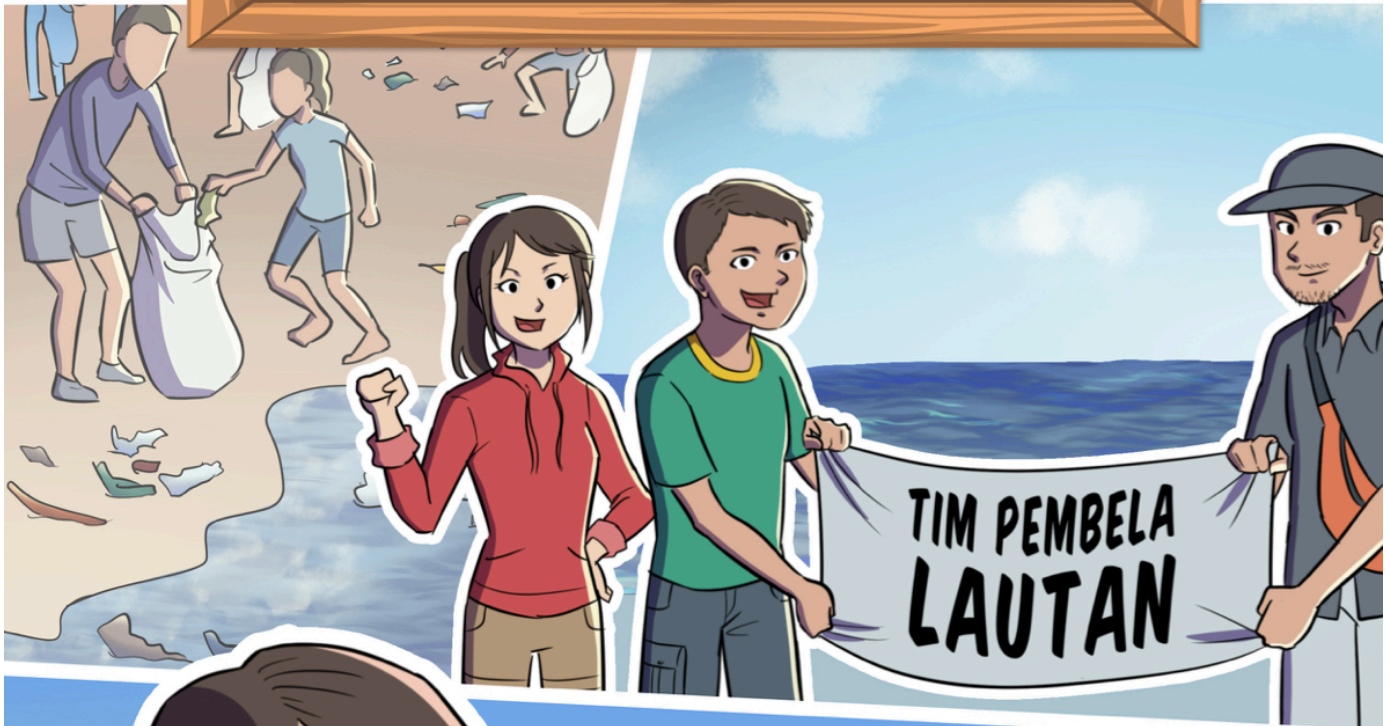
Komik ini dapat dipergunakan untuk tujuan pendidikan dasar dan kegiatan nirlaba tanpa meminta izin dari pemilik hak cipta dengan ketentuan mencantumkan nama sumber.

Penggunaan komik “**Cintai Laut Indonesia**” untuk tujuan komersial harus mendapatkan izin tertulis dari **Pendidikan.id**.



SERI PENGETAHUAN ALAM

CINTAI LAUT INDONESIA



DIPERSEMBAHKAN OLEH  **pendidikan.id**

KATA PENGANTAR

Komik literasi merupakan sebuah metode pembelajaran terbaru untuk meningkatkan minat baca anak dan agar anak mendapatkan bahan bacaan yang baik dan mendidik. Komik ini dibuat dengan gambar dan cerita yang menarik, sehingga dapat menjadi daya tarik anak untuk senang membaca.

Komik “Cintai Laut Indonesia” adalah komik literasi seri pengetahuan alam yang menjelaskan betapa pentingnya manusia untuk menjaga laut dan pantai agar tetap bersih dari sampah. Sampah-sampah terutama plastik dapat membahayakan laut dan segala ekosistem di dalamnya. Selain itu, manusia juga akan terkena dampak buruknya apabila laut penuh sampah.

Komik ini dibuat oleh **Pendidikan.id**, dikelola oleh guru-guru yang berpengalaman di bidangnya, dan ditujukan untuk anak-anak usia 12+ tahun. Komik ini diharapkan dapat memberikan wawasan akan bahaya sampah bagi laut, sekaligus mengajak anak-anak untuk terus ikut menjaga keindahan dan kebersihan laut.

Ayo sebarkan bacaan literasi ini kepada teman, sanak keluarga dan siapapun agar semua anak bangsa dapat memanfaatkan buku ini dengan sebaik-baiknya! Semangat literasi menuju

Indonesia Hebat!

Untuk mendapatkan komik pendidikan lainnya, silakan kunjungi **komik.pendidikan.id**.

Dito dan Olin adalah sahabat karib yang duduk di bangku kelas 12. Mereka berdua memiliki kepedulian terhadap laut Indonesia. Tidak heran, keduanya sama-sama tergabung dalam 'Tim Pembela Lautan'.

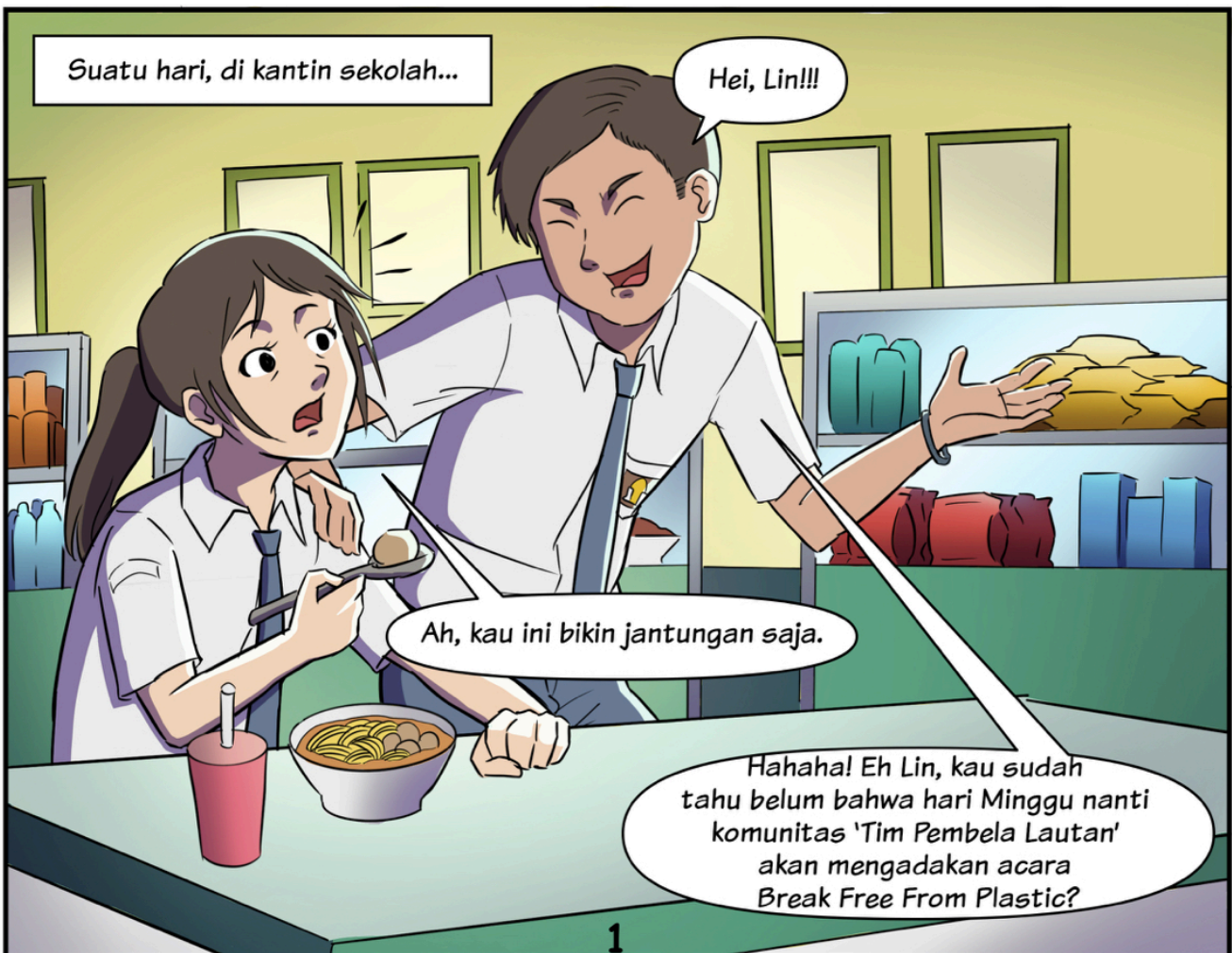


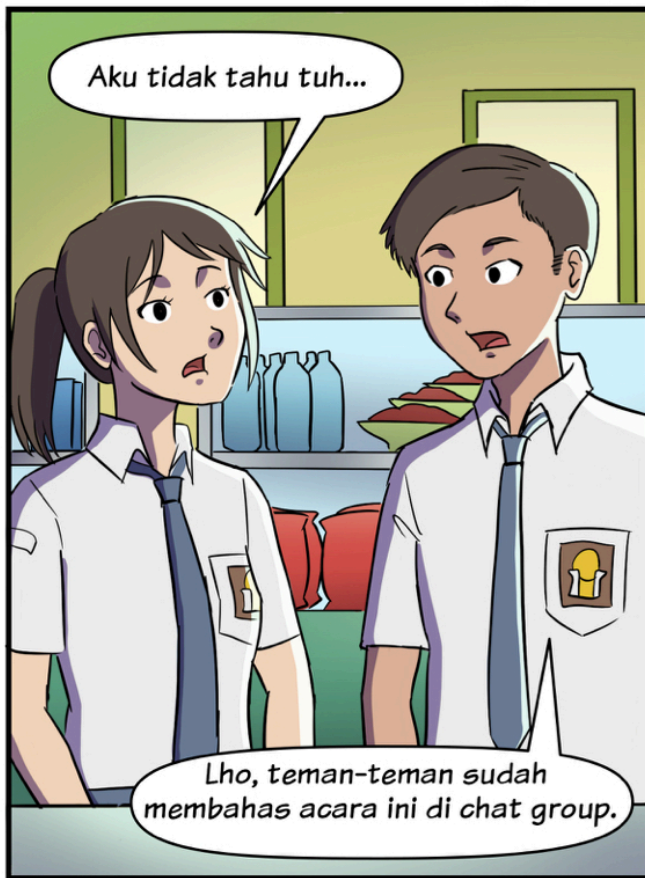
Suatu hari, di kantin sekolah...

Hei, Lin!!!

Ah, kau ini bikin jantungan saja.

Hahaha! Eh Lin, kau sudah tahu belum bahwa hari Minggu nanti komunitas 'Tim Pembela Lautan' akan mengadakan acara Break Free From Plastic?







Hari Minggu...
Pagi-pagi benar, mereka berdua sudah bersiap-siap
dan berangkat menuju bandara...



Di bandara sudah terlihat segerombolan relawan yang tergabung
dalam komunitas 'Tim Pembela Lautan'...



Mereka akan berangkat menggunakan
transportasi udara yaitu pesawat terbang.

Perjalanan kita akan menempuh
waktu berapa lama, Dit?

Hmm, kita akan berangkat dari
Jakarta ke Batam dulu sekitar 90 menit,
lalu dilanjutkan dari Batam menuju
Natuna sekitar 90 menit juga.

Hmm, baiklah...



Setelah menempuh perjalanan udara selama sekitar 180 menit, sampailah komunitas 'Tim Pembela Lautan' di Natuna

Pada hari itu, mereka langsung ke hotel untuk mandi, beristirahat dan mempersiapkan diri untuk kegiatan esok hari.

Di kamar hotel

Halo...

Hei Dit...

Ada apa?

Jalan-jalan yuk...
Aku bosan nih di kamar hotel

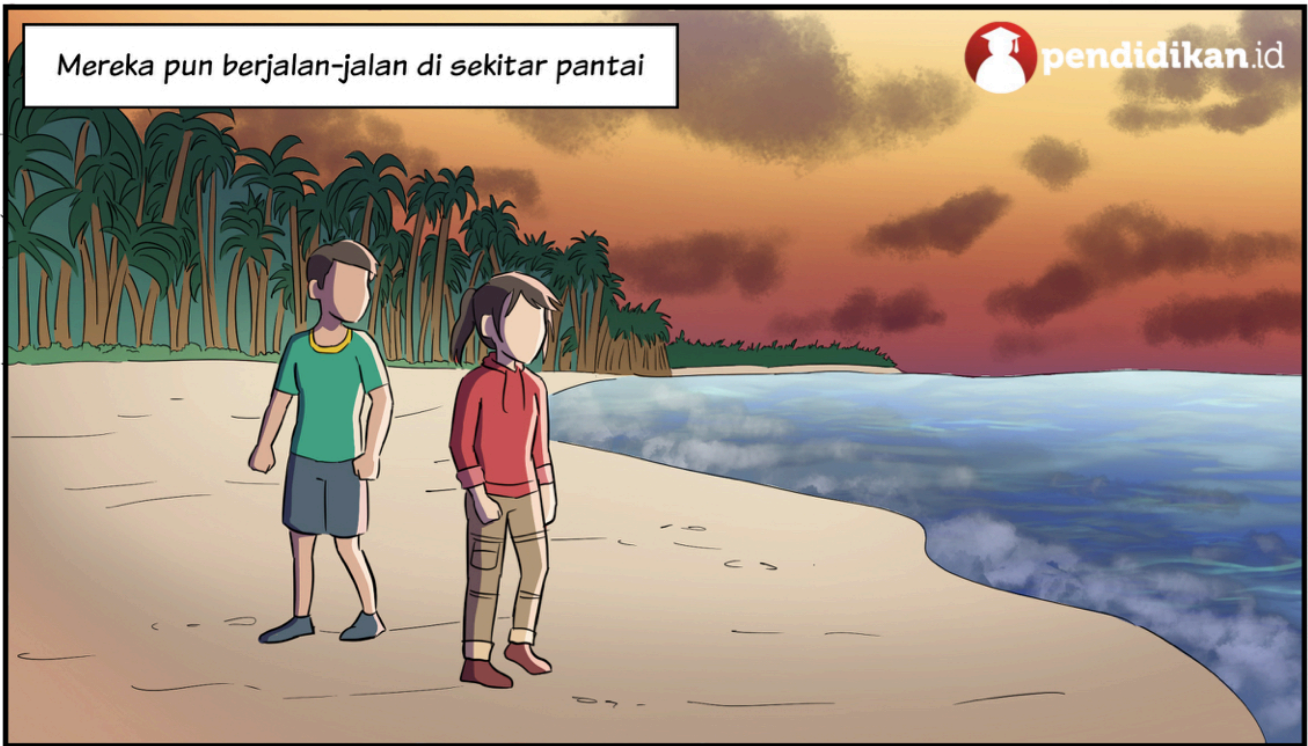
Hmm, boleh..

Bagaimana kalau kita ke Pantai Tanjung Natuna?

Boleh... Boleh...
Lagipula pantai itu dekat juga dengan hotel kita.

OK, aku menunggumu di depan hotel ya.

Mereka pun berjalan-jalan di sekitar pantai



Dit, kamu kesal tidak sih melihat pantai dan laut kita ini tercemar sampah?

Tentu saja aku kesal!
Kamu kan tahu, sampah terutama plastik berdampak sangat buruk bagi ekosistem laut seperti ikan, penyu, kepiting dll. Bahkan, hiu dan paus pun juga sering kena akibatnya!

Hmm, benar.
Apalagi kantong plastik yang mengapung di lautan itu sering dimakan oleh penyu karena hampir mirip seperti ubur-ubur.

Miris sekali yaa...

Tiba-tiba mata Dito melihat ke bawah dan menemukan potongan botol air mineral.



Nih, lihat Lin...



pendidikan.id

Pecahan plastik yang berserakan di pantai seperti ini bisa saja dimakan oleh burung karena warnanya menarik perhatian mereka.



Benar. Selain membahayakan hewan, sampah ini juga membahayakan kita manusia lho! Sampah-sampah plastik itu bisa saja terjebak dalam tubuh ikan, lalu tanpa sadar kita juga memakan ikan tersebut.

Aduh, mengerikan sekali bagi kesehatan kita!!!

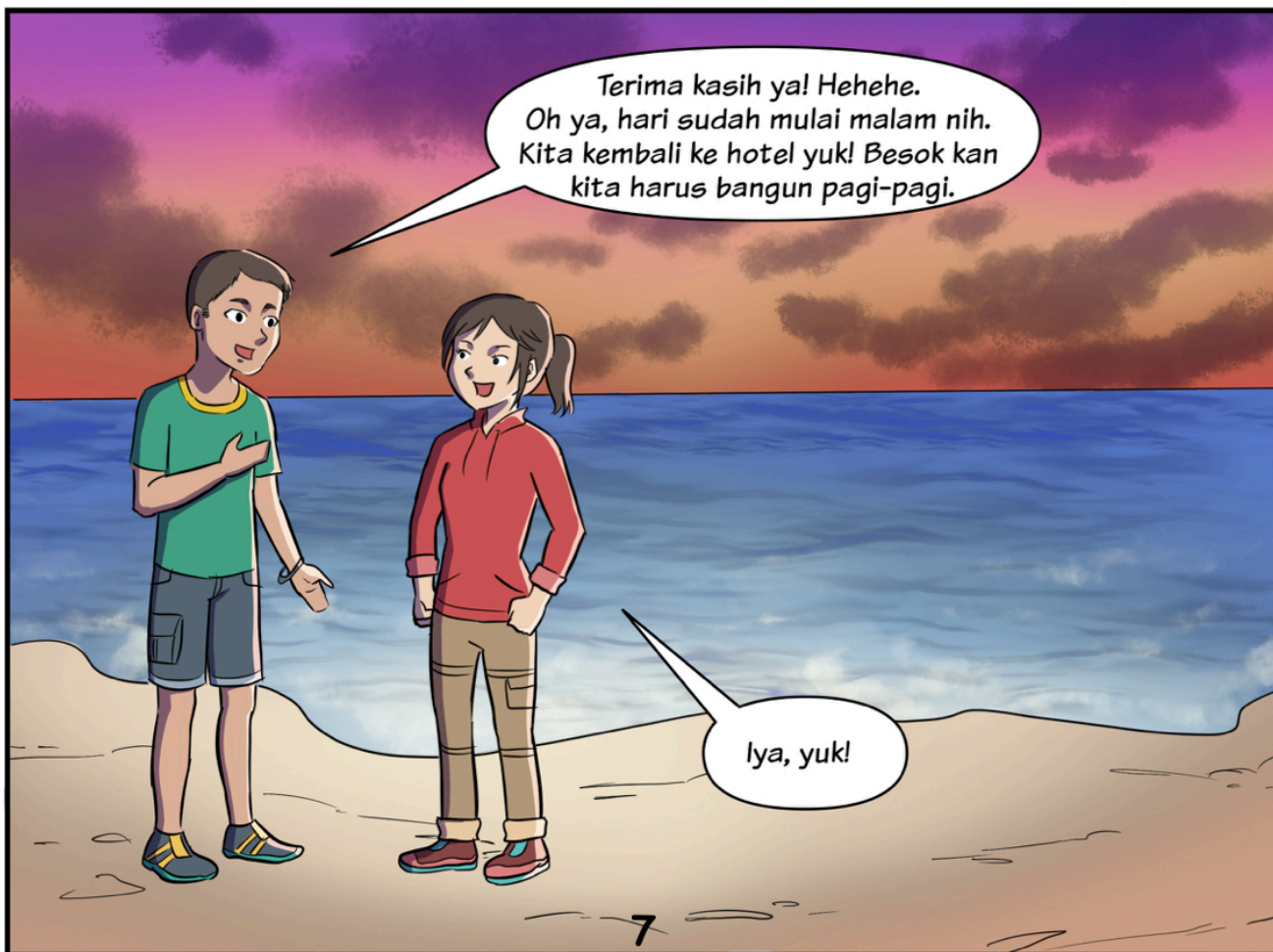
Wahh, benar sekali itu...



Ngomong-ngomong... Kenapa gelas plastiknya masih kau pegang?

Hahaha. Sini, aku buang ke tong sampah...

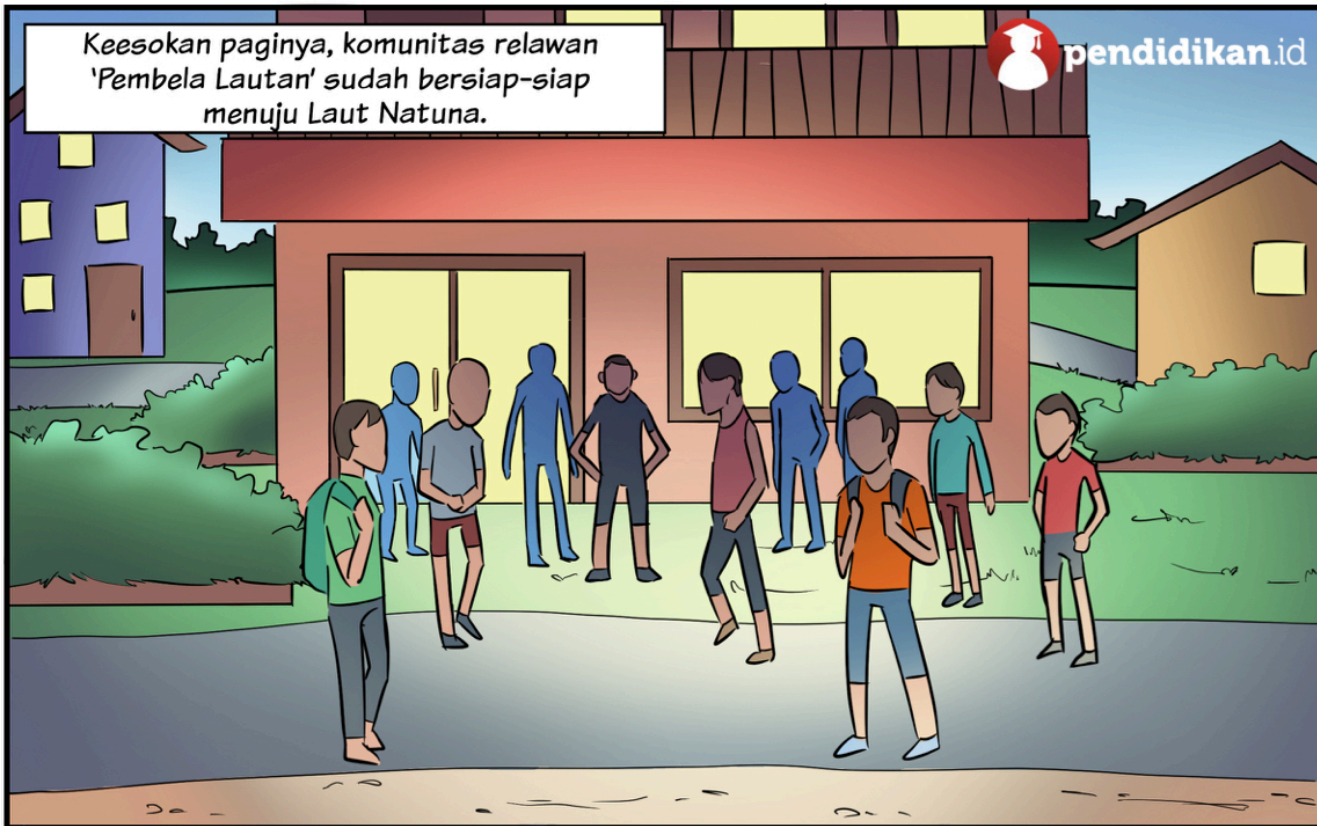




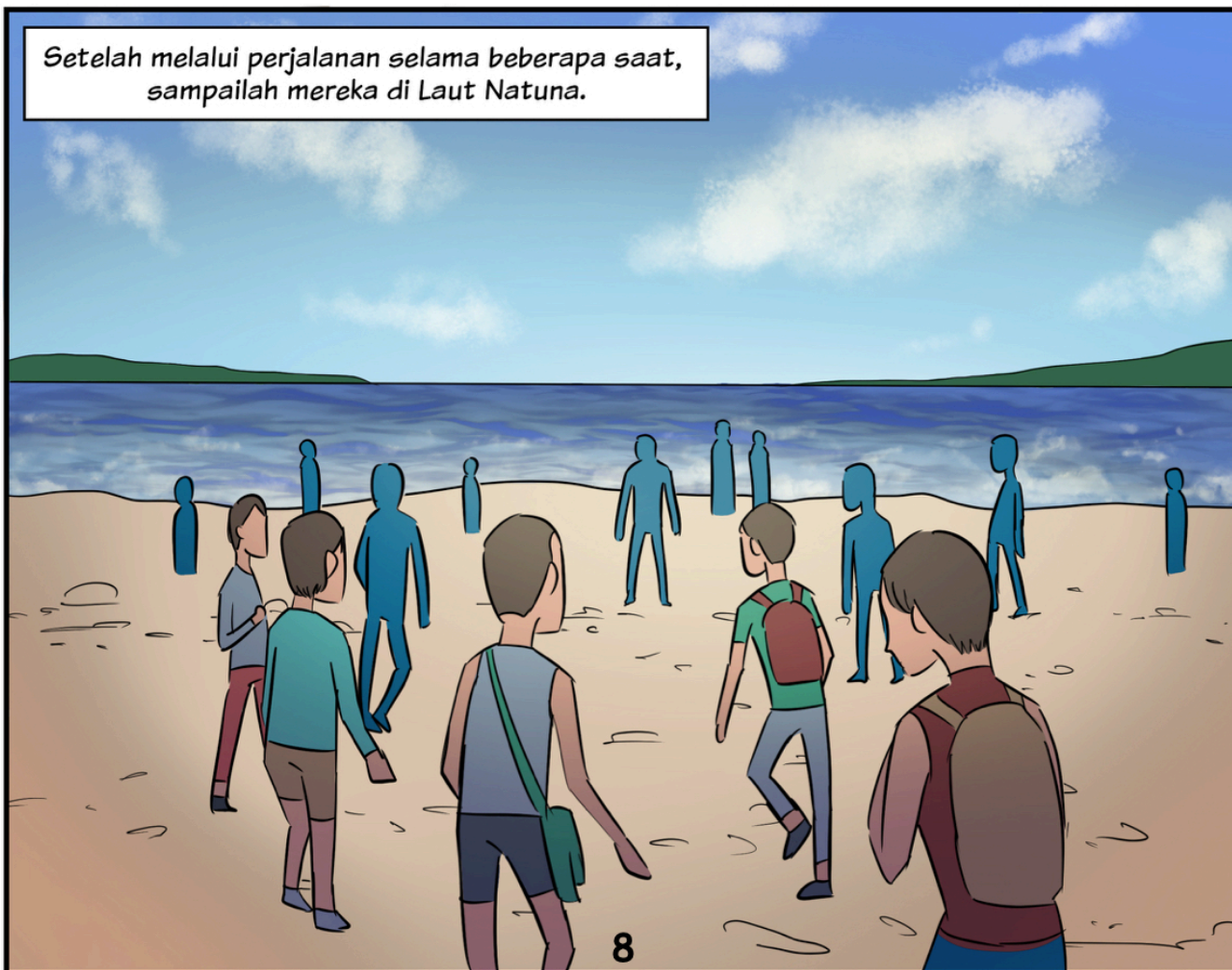
Keesokan paginya, komunitas relawan 'Pembela Lautan' sudah bersiap-siap menuju Laut Natuna.



pendidikan.id



Setelah melalui perjalanan selama beberapa saat, sampailah mereka di Laut Natuna.



Akhirnya sampai jugaaaa...

Indah sekali yaaaa
laut Indonesia ini...

Tiba-tiba, terdengar suara dari Pembina Utama 'Tim Pembela Lautan'

Teman-teman, yuk kita mulai
mengumpulkan sampah-sampah yang
berserakan! Ayo buat laut kita menjadi
bersih dan indah kembali!!!

SIAPPPPPP

Terdiri lebih dari 100 orang relawan, mereka serentak bergerak membersihkan kawasan pesisir pantai. Mereka memungut sampah-sampah yang berserakan, lalu dikumpulkan jadi satu untuk dibuang ke tempat sampah atau didaur ulang.

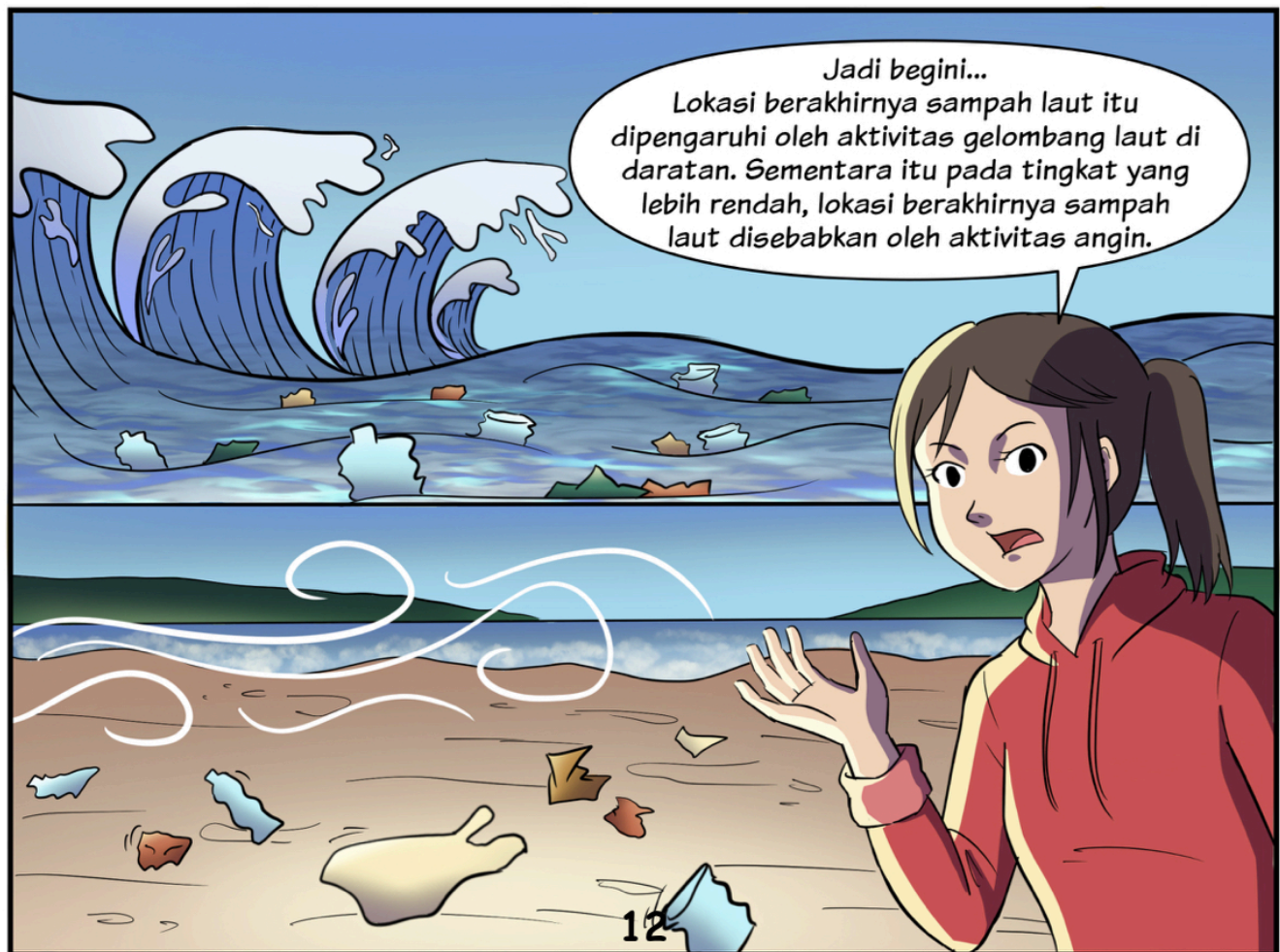


Teman-teman, ingat yaa...
Sampah yang terkumpul ini nanti
kita pilah, mana yang bisa didaur ulang
dan tidak. Sampah yang tidak bisa
didaur ulang kita berikan ke bank
sampah, sedangkan sampah yang
bisa didaur ulang kita berikan ke
masyarakat pengelola daur
ulang sampah.



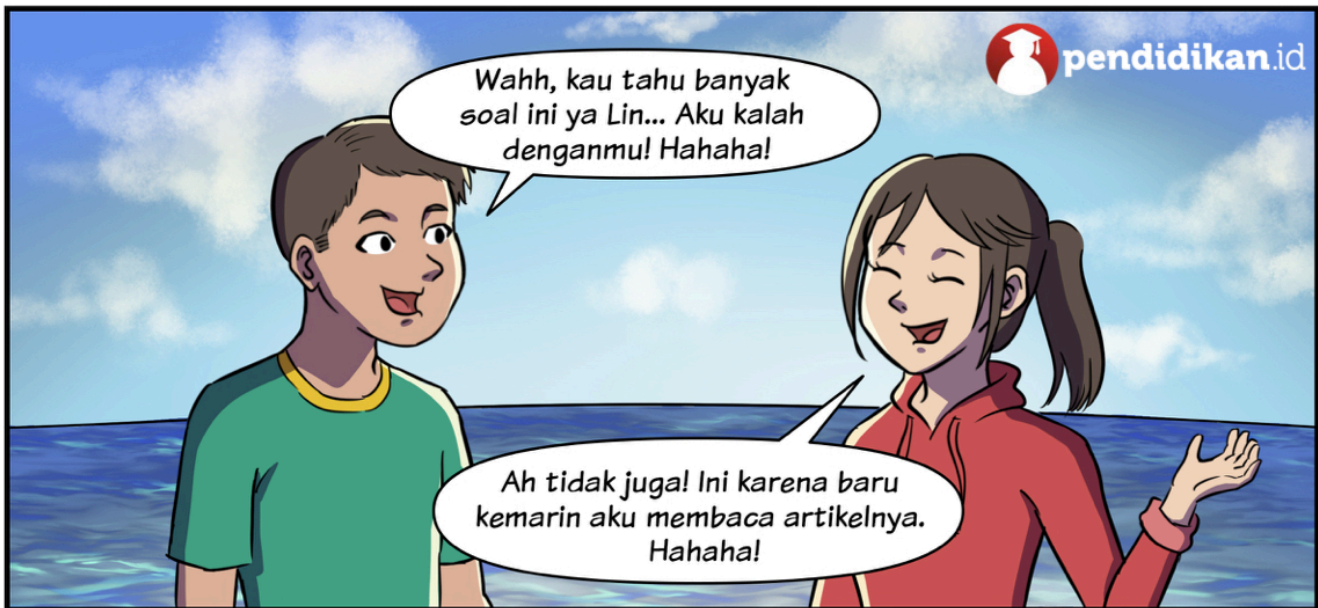
SIAPPPPPP





Beberapa peneliti juga menemukan fakta bahwa semakin padat kawasan berpenduduk di tepi pantai, maka semakin banyak juga sampah plastik yang terkumpul di tepi pantai tersebut. Manusalah yang membuangnya.

Sampah-sampah kecil sering ditemukan di tepi pantai. Sedangkan yang ukurannya lebih besar seperti botol minuman, kantong plastik dan kemasan plastik lebih sering terjebak di antara tumbuh-tumbuhan, seperti yang barusan kau temukan tadi.



Tidak terasa, waktu sudah menunjukkan sore hari



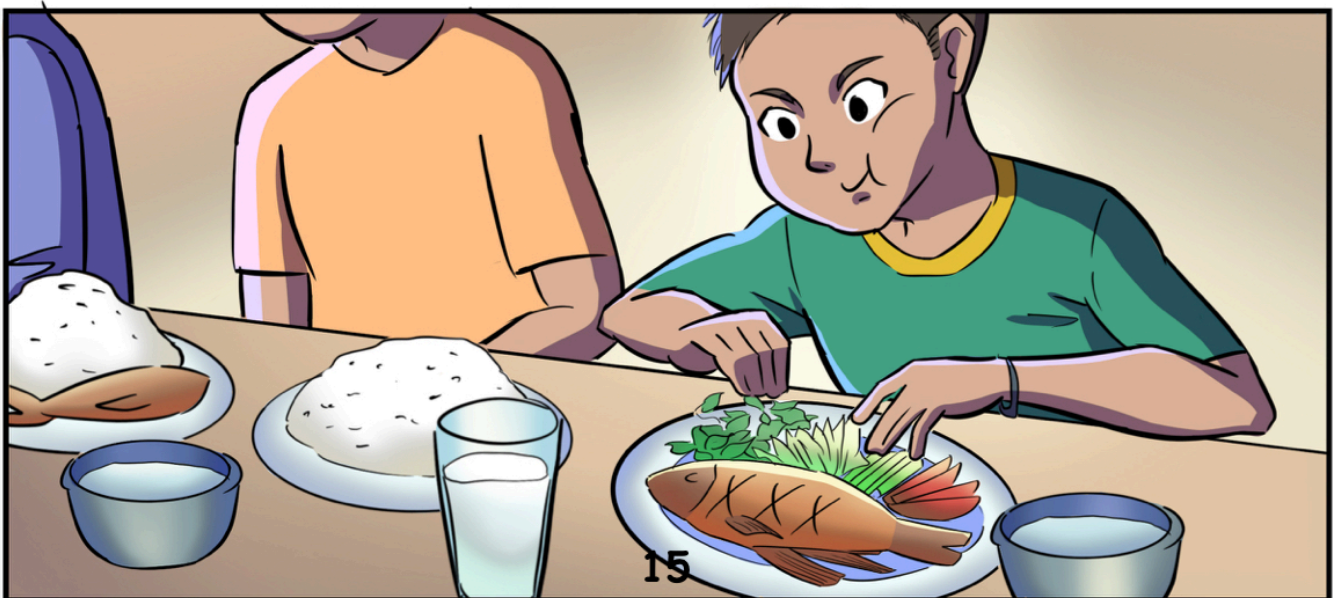
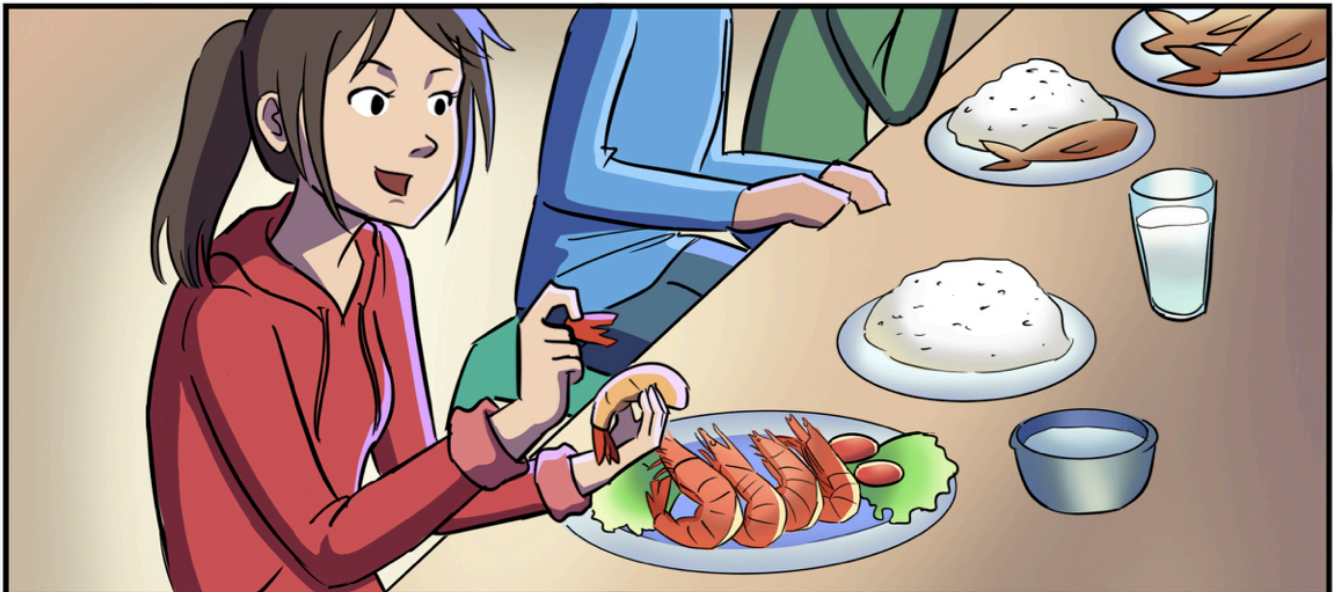
Para relawan pun berkumpul sambil membawa sampah-sampah yang telah mereka kumpulkan.



Mereka bergotong-royong memilah sampah tersebut, dan akan diberikan kepada pihak-pihak terkait yang berkompeten untuk diolah.



Setelah selesai, mereka pun memutuskan untuk makan seafood di sebuah warung kecil dan sederhana.





Fakta yang harus kalian tahu:

Menurut Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar - Sulawesi Selatan, kawasan perairan timur Indonesia menjadi salah satu kawasan yang paling banyak mengandung mikro plastik. Bahkan dari hasil penelitian, ditemukan bahwa sepertiga sampel ikan yang hidup di perairan itu ternyata mengandung mikroplastik.

Menyedihkan sekaligus mengerikan bukan?

Bagaimana jika ikan-ikan yang mengandung mikroplastik tersebut kita konsumsi? Bukankah membahayakan diri kita sendiri juga?

Kalian tidak mau hal itu terjadi kan?

Maka dari itu mulai sekarang kita harus melakukan tindakan yang sederhana, namun berdampak besar. Tindakan itu cukup dengan... tidak membuang sampah sembarangan terutama di pantai dan laut!



Yuk, berkontribusi untuk laut Indonesia dengan melakukan 10 tindakan kecil ini:

- Selalu siapkan tas kain saat berbelanja, jangan menggunakan kantong plastik. Tas kain itu keren dan ramah lingkungan lho!
- Pantai merupakan tempat tinggal bagi banyak makhluk hidup. Oleh karena itu jangan tinggalkan sampah di pantai.
- Hindari membeli minuman kemasan sekali pakai, gunakan botol minum yang dapat dicuci berkali-kali.
- Ingatkan keluarga dan teman untuk tidak meninggalkan popok bayi bekas pakai di pantai.
- Dalam perjalanan di atas kapal, jangan membuang sampah ke laut.
- Ingatkan orang-orang di sekitarmu untuk tidak membuang puntung rokok di pantai dan laut.



CINTAI LAUT INDONESIA

Penulis: Tim Komik Pendidikan.id

Editor: Fia (Nur Fitriana, M.A)

Ilustrasi cerita: Hasna Miladia

Sampul: Lusia

No. ISBN:

Penerbit: PT. Mahoni Edukasi Digital

Diterbitkan: September 2020

Redaksi Pendidikan.id:

Graha Kencana #DM, Jl. Raya Perjuangan 88

Jakarta 11530

Tlp. +62215494049

Email: info@pendidikan.id

Website: Pendidikan.id

Hak cipta dilindungi:

Komik ini dapat dipergunakan untuk tujuan pendidikan dasar dan kegiatan nirlaba tanpa meminta izin dari pemilik hak cipta dengan ketentuan mencantumkan nama sumber.

Penggunaan komik “**Cintai Laut Indonesia**” untuk tujuan komersial harus mendapatkan izin tertulis dari Pendidikan.id.

